

JSFA – PEDOMAN PERILAKU

Peserta liga yang terhormat,

JSFL adalah liga sepak bola bagi siswa yang mewakili sekolah mereka, baik di dalam dan di luar lapangan sekolah masing-masing. Sepanjang musim kami mewajibkan semua pemain, pelatih, dan penonton untuk mematuhi peraturan dan menjunjung tinggi etos liga, yang didasarkan pada sportifitas, fair play, dan rasa hormat untuk orang lain. Liga mengharuskan semua sekolah yang berpartisipasi untuk menyetujui dan mematuhi 'Pedoman Perilaku', yang mendasari harapan kami dari setiap orang yang terlibat.

Dengan menandatangani formulir ini, Anda menyetujui, atas nama sekolah, pelatih, pemain, dan pendukung Anda untuk mematuhi 'Pedoman Perilaku' dalam semua aspek, termasuk yang berikut ini:

1. Mengikuti semua peraturan JSFA yang dipublikasikan di situs JSFA.
2. Setiap pelatih tim diharapkan dapat mempertahankan standar perilaku tertinggi setiap saat. Ingat, Anda mewakili sekolah Anda dan Anda juga merupakan panutan bagi anak-anak yang mencari panduan Anda. Jika Anda terus mempertanyakan atau backchat wasit, para pemain akan melakukan hal yang sama. Jika Anda menunjukkan sikap agresif atau melakukan tindakan fisik terhadap tim lain, itu juga akan mendorong pemain untuk melakukan hal yang sama. Sebagai orang yang lebih dewasa dan berpengalaman, Anda perlu memberikan pengaruh yang menenangkan dan memimpin dengan memberi contoh, terutama bila hal-hal tidak berjalan sesuai keinginan tim Anda.
3. Menghormati wasit, hakim garis, dan pelatih tim lain setiap saat. Tidak ada pelecehan verbal terhadap pejabat liga yang akan ditoleransi dan pelanggaran kode ini dapat mengakibatkan eliminasi dari pertandingan / tempat pertandingan.
4. Seharusnya tidak ada penonton, orang tua, atau pelatih yang masuk lapangan bermain kecuali diundang oleh wasit. Satu-satunya pengecualian untuk persyaratan ini adalah mengajukan pertolongan pertama kepada pemain yang cedera, saat pelatih akan diundang oleh wasit. Selain pengecualian yang telah disebutkan, maka Komite akan menindak serius segala hal yang diluar persetujuan wasit.
5. Semua keputusan yang dibuat untuk kepentingan liga oleh Komite harus diterima.
6. Semua pelanggaran kode etik harus dilaporkan secara tertulis kepada Komite yang akan melakukan investigasi dan tindakan seperlunya.

Dengan hormat,

Kirk Evans

Chairman

Pedoman Orang Tua & Keluarga – Panduan Pedoman Perilaku

Juga mengacu pada aturan di situs www.jakartafootball.com

Untuk memastikan bahwa para pemain, keluarga, dan semua pihak terkait dapat mengalami musim kompetisi sepak bola yang aman dan menyenangkan, ikuti panduan ini dan patuhi peraturan setiap saat.

JSFA mempromosikan rasa hormat, sportif, dan fair play. Kami akan meminta Anda untuk melakukan hal yang sama.

1. Dorong tim Anda untuk bermain sepak bola yang adil dan jujur.
2. Jangan menyalahgunakan pemain oposisi, pelatih, orang tua, dan penonton lainnya.
3. Jangan melakukan atau mendorong permainan curang atau permainan manipulatif.
4. Tunjukkan rasa hormat setiap saat atas keputusan petugas pertandingan. Orang tua harus mendorong sportifitas dan bertindak sebagai panutan yang baik untuk anak-anak kita.
5. Keputusan pejabat pertandingan selalu final.
6. Silahkan ikuti instruksi dari Koordinator Tempat.
7. Jangan berdiri di belakang gawang atau pada garis gawang - semua penonton dan orang tua harus tetap berada di pinggir lapangan / touchlines atau area lain yang ditunjuk.
8. Jika terjadi cedera pada pemain mana pun, jangan masuk lapangan bermain - hanya pelatih tim Anda dan staf First Aid yang diizinkan memasuki lapangan untuk menangani pemain yang cedera.
9. Jika Anda khawatir anak Anda tidak sehat atau terluka maka mohon meminta pelatih Anda untuk melakukan tindakan yang tepat. Pos pertolongan pertama tersedia di semua tempat.
10. Jangan merokok atau minum alkohol di tempat manapun.
11. Jika Anda memiliki kekhawatiran tentang bagaimana pertandingan berlangsung, bicarakan kepada Koordinator Tempat.
12. Harap dicatat bahwa jika ada masalah keamanan yang berkaitan dengan petir dan kilat di, atau di dekat tempat tersebut, Koordinator Tempat berwenang untuk membatalkan pertandingan. Hal yang sama berlaku jika lapangan tidak dapat digunakan akibat hujan deras.

Terima kasih sebelumnya dan selamat bertanding!

Aturan JSFA – Tahun 2020

Aturan untuk kompetisi Liga dan Greenfields Cup

Setiap pertanyaan atau sengketa yang berkaitan dengan peraturan berikut harus dirujuk ke Koordinator Tempat (VC) untuk klarifikasi atau keputusan segera pada hari pertandingan. Keluhan lebih lanjut mengenai interpretasi peraturan ini harus dirujuk ke Komite JSFA.

1. Kelompok Usia - Kompetisi liga dan piala akan dijalankan untuk kelompok usia berikut (lihat Catatan di bawah tentang anak perempuan yang bermain dalam tim laki-laki / campuran):

- a. **Di bawah 8 tahun** - pemain harus lahir pada atau setelah tanggal 1 September 2011
- b. **Di bawah 10 tahun** - pemain harus lahir pada atau setelah tanggal 1 September 2009
- c. **Di bawah 12 tahun** - pemain harus lahir pada atau setelah tanggal 1 September 2007
- d. **Di bawah 14 tahun** - pemain harus lahir pada atau setelah tanggal 1 September 2005
- e. **Di bawah 16 tahun** - pemain harus lahir pada atau setelah tanggal 1 September 2003
- f. **Di bawah 19 tahun** - pemain harus lahir pada atau setelah tanggal 1 September 2000

Catatan:

Anak perempuan dapat bermain di tim Boys (campuran) di semua kelompok umur dan diizinkan bermain 1 tahun ke bawah, misalnya anak perempuan dibawah 8 tahun, maka anak tersebut harus lahir pada atau setelah tanggal 1 September 2010.

2. Aturan FIFA akan berlaku, kecuali dalam keadaan berikut:

- a. Kick – Off untuk U8, U10 & U12 – gol TIDAK diperbolehkan langsung dari kick-off. Bola harus menyentuh pemain kedua sebelum gol bisa dicetak.
- b. Aturan "Offside" tidak akan diterapkan pada kelompok usia U8, U10, U12 and U19 Girls, walaupun "goal hanging" tidak diperkenankan oleh wasit.
- c. Aturan "Goalkeeper Pass Back" tidak akan berlaku untuk kelompok usia U8, U10, dan U19 Girls.
- d. Seorang wasit akan memimpin pertandingan U8, U10, U12 dan U19 Girls. Karena ukuran lapangan yang lebih besar, wasit mungkin, menurut kebijaksanaannya, memutuskan untuk menggunakan satu atau dua asisten wasit untuk pertandingan U12 untuk menentukan apakah bola masuk atau keluar dari lapangan permainan.
- e. Seorang wasit dan dua asisten wasit akan memimpin pertandingan U14, U16, dan U19.
- f. Setiap tim akan terdiri dari jumlah pemain sebagai berikut, yang semuanya harus terdaftar dengan benar di sekolah mereka dan JSFA.

- i. U8, U10, U19 Girls - 7 sisi - jumlah minimum untuk memulai pertandingan = 5; Jumlah maximum pemain pada saat pertandingan (termasuk pemain pengganti) = 13; Jumlah maksimum terdaftar = 17.
 - ii. U12 - 9 sisi - jumlah minimum untuk memulai pertandingan = 7; Jumlah maximum pemain pada saat pertandingan (termasuk pemain pengganti) = 15; Jumlah maksimum terdaftar = 18.
 - iii. U14, U16, U19 - 11 sisi - jumlah minimum untuk mulai = 8; Jumlah maximum pemain pada saat pertandingan (termasuk pemain pengganti) = 18 - Jumlah maksimum terdaftar = 22.
- f. Untuk memberi kesempatan kepada semua pemain untuk lebih banyak waktu permainan dan memungkinkan penanganan cedera lebih mudah, semua tim akan diizinkan "mengganti pemain" hingga tidak terbatas yang dapat dilakukan saat pertandingan dan pemain yang telah meninggalkan lapangan dapat kembali beraksi di lapangan.
- g. Durasi setiap pertandingan adalah:
- i. U8, U10 - 4 x 10 menit
 - ii. U12, U19 Girls - 4 x 12 menit
 - iii. U14, U16, U19 - 4 x 15 menit
 - iv. Akan ada periode istirahat yang memadai antar setiap kuartal namun jeda harus singkat untuk memastikan bahwa program di setiap tempat dapat selesai dalam waktu yang ditentukan. Wasit akan diinstruksikan untuk memulai kembali pertandingan tidak lebih dari 2 menit setelah akhir kuartal sebelumnya.
- h. Pemain tidak diperkenankan berpindah tim, baik naik atau turun, atau dalam kelompok usia yang berbeda. Pemain hanya boleh bermain di tim mereka yang terdaftar. Dalam situasi apapun, pemain tidak akan masuk ke dalam kelompok usia yang lebih muda atau bermain turun dari tim A ke tim B, B ke C dan seterusnya.
- i. Semua pemain harus terdaftar dengan benar dan tercantum dalam daftar tim yang terdaftar di situs JSFA sebelum dimulainya proses penilaian tim dan proses pembagian (yang akan berlangsung pada 10 November 2018).
- j. Pelatih harus membawa daftar anggota tim (terdaftar di situs web) yang ditandatangani oleh pejabat sekolah yang berwenang untuk mengkonfirmasi bahwa pemain adalah benar berasal dari sekolah tersebut, serta salinan dokumen pemain yang dibutuhkan (paspur atau akte kelahiran) di semua pertandingan untuk tujuan verifikasi pemain oleh petugas JSFA.
- k. Untuk semua pertandingan Liga dan Cup, pelatih tim harus membawa daftar tim yang ditandatangani ditambah semua dokumen ID pemain yang dibutuhkan (sesuai poin j di atas). Dokumen-dokumen ini harus disetujui (ditandatangani & dicap) oleh komite JSFA sebelum kompetisi dimulai. Hanya tim / pemain dengan dokumen yang disetujui JSFA yang diizinkan untuk bermain.
- l. Jika ditemukan bahwa setiap pemain yang tidak terdaftar dengan benar atau tidak memiliki dokumen ID yang valid pada hari pertandingan tetapi mengikuti pertandingan,

maka ini merupakan pelanggaran serius, yang akan ditangani oleh Komite. Tim yang melanggar akan dieliminasi dari pertandingan dan menerima peringatan resmi dari Komite; dengan pelanggaran berulang sehingga mengurangi poin dan / atau kemungkinan penangguhan dari liga.

- m. Tidak ada tim atau pemain tambahan yang akan diterima setelah batas waktu pendaftaran.
- n. Semua pemain harus memakai kaos bernomor yang berbeda, sesuai dengan pendaftaran JSFA mereka.
- o. Semua pemain harus mengenakan pakaian yang tepat termasuk sepatu sepak bola dan deker. Wasit akan melarang pemain memasuki lapangan bermain tanpa deker.
- p. “Untuk keselamatan semua pemain kami, semua pelatih harus memastikan bahwa hanya kancing plastik atau karet yang dibentuk (dibulatkan atau berbilah) yang dikenakan oleh pemain tim mereka. Kancing logam atau sekrup pada kancing nilon dilarang. Selanjutnya, pelatih harus memeriksa kancing pemain secara teratur untuk memastikan bahwa kancing berada dalam kondisi yang aman, karena kancing plastik sering membentuk tepi tajam yang dapat melukai pemain lain.”
- q. Pemain tidak boleh memakai kacamata dengan lensa kaca saat bermain; spesifikasi olahraga atau kacamata plastik harus dipakai sebagai gantinya.
- r. Slide Tackling / Going to Ground:
 - i. U8 & U10: Pemain tidak boleh mencoba melakukan sliding tackle dan wasit akan diinstruksikan untuk mengendalikan ini untuk melindungi semua pemain. Jika terjadi sliding tackle, peringatan akan diberikan kepada pemain yang melanggar. Pelanggaran ke 2 dari pemain yang sama akan mengakibatkan pemain itu dikeluarkan dari lapangan bermain selama sisa waktu yang tersisa. Pelanggaran berulang akan mengakibatkan wasit menginstruksikan pelatih tim untuk menyingkirkan pemain yang melanggar selama sisa pertandingan.
 - ii. U12, U14, U16 dan U19: Ini akan diserahkan kepada pertimbangan wasit sesuai dengan aturan FIFA.
- s. Pelatih area: Selama pertandingan, pelatih (dan pemain) kedua tim harus tetap berada di sisi yang berlawanan dari lapangan atau, jika ini tidak mungkin, mereka harus tetap berada di sisi yang terpisah dari batas garis tengah (half way line). Mereka tidak diperkenankan melewati half way line sebelum pertandingan berakhir.
- t. Seorang pemain yang menerima kartu merah, apakah itu kartu merah langsung atau mengikuti dua kartu kuning, akan menerima larangan satu pertandingan. Ini berarti bahwa pemain tidak akan diizinkan untuk bermain di pertandingan berikutnya tim, apakah itu pertandingan liga atau cup.

3. Liga

- a. Semua tim di setiap divisi akan saling bermain satu sama lain di musim ini.
- b. Tim pemenang akan diberikan 3 poin.
- c. Tim yang kalah tidak akan diberikan poin apapun.

- d. Pertandingan dengan hasil seri, setiap tim akan diberikan 1 poin.
- e. Di akhir musim, posisi terakhir tim di divisi masing-masing akan ditentukan berdasarkan total poin yang diberikan.
- f. Untuk tim yang menyelesaikan dengan jumlah poin yang sama, posisi (dalam semua kelompok umur) akan ditentukan oleh skor pertandingan "head-to-head" (bukan selisih gol). Jika skor pertandingan "head-to-head" ituimbang maka kedua tim akan berbagi posisi yang sama, kecuali dalam kasus di mana posisi medali (pemenang & runner-up) diputuskan.
- g. Dimana posisi medali harus diputuskan (yaitu hanya untuk pemenang dan runner-up), jika pertandingan "head to head" ituimbang maka pertandingan play-off akan diselenggarakan oleh Komite.
- h. Jika pertandingan play-off menghasilkan hasilimbang, hasilnya akan diputuskan oleh "adu penalti" dengan dasar sebagai berikut:
 - i. Untuk U8, U10, U12 & U19 Girls - masing-masing tim mengambil tiga tendangan penalti. Untuk U14, U16, U19 setiap tim mengambil lima tendangan penalti.
 - ii. Pemain harus bermain di pertandingan untuk mengambil penalti.
 - iii. Tim dengan tendangan penalti terbanyak akan dinyatakan sebagai tim pemenang.
 - iv. Jika tim sama setelah tiga / lima penalti pertama, sudden death shoot-out akan diberlakukan. Hanya pemain yang telah bermain dalam pertandingan tersebut, kecuali mereka yang menerima tiga / lima penalti pertama, dapat berpartisipasi. Setelah jumlah penalti yang sama telah diambil, tim yang mencetak gol terbanyak akan dinyatakan sebagai tim pemenang.
 - v. Jika pertandingan masih belum dapat diputuskan setelah semua pemain mengambil satu tendangan penalti, maka setiap pemain akan melakukan tendangan penalti kedua sampai satu tim mencetak lebih banyak gol setelah jumlah tendangan penalti yang sama telah dilakukan.
 - vi. Kiper yang bermain di akhir pertandingan (waktu normal) harus sama dengan kiper di adu penalti.

4. Cup

- a. Undian oleh Komite akan diadakan untuk menentukan pertandingan Putaran Pertama.
- b. Bergantung pada jumlah tim di setiap kelompok umur, mungkin akan ada persyaratan pertandingan Babak Penyisihan untuk dimainkan oleh tim tertentu agar bisa lolos ke undian Babak Pertama.
- c. Setelah Putaran Pertama, putaran ke depan tidak akan diundi, namun akan mengikuti format Cup yang berlaku untuk setiap kelompok umur mis: babak 16, disusul putaran 8 (perempat final), lalu putaran 4 (semifinal) dan akhirnya putaran 2, yang merupakan final.
- d. Pertandingan akan memiliki durasi yang sama dengan pertandingan liga.
- e. Jika pertandingan Cup berakhir dengan hasilimbang, hasilnya akan diputuskan oleh "adu penalti" sesuai poin 3.h. diatas.

- f. Saat pemain bermain untuk satu tim di Cup mereka akan "cup-tied" dan tidak akan diizinkan bermain untuk tim yang berbeda.

5. Jadwal Pertandingan - Penundaan dan Keterlambatan

Jadwal pertandingan untuk pertandingan liga akan dipublikasikan di situs JSFA sebelum dimulainya musim ini. Pelatih harus memberi tahu Komite dalam waktu 7 hari jika tim mereka tidak dapat bermain pada tanggal pertandingan yang dijadwalkan dan Komite akan mencoba untuk mengaturnya kembali.

Selama memungkinkan, Komite akan mencoba mempertimbangkan setiap "blocked dates" yang diminta oleh sekolah (karena hari libur, ujian, komitmen sekolah lainnya, dll) saat menyiapkan jadwal, namun kami juga harus menghindari gangguan yang berlebihan terhadap jadwal dan oleh karena itu, penjadwalan akhir sepenuhnya tergantung pada kebijaksanaan Komite.

Sepanjang musim, peraturan berikut akan berlaku:

- a. Jika tim tidak dapat memainkan pertandingan yang dijadwalkan, pertandingan dapat diatur ulang dengan persetujuan terlebih dahulu dari Komite, jika kedua tim setuju maka pertandingan dapat dijadwalkan ulang.
- b. Permintaan untuk menjadwalkan ulang harus dilakukan selambat-lambatnya 5 hari sebelum jadwal semula. Komite tidak akan mempertimbangkan permintaan setelah waktu yang telah ditentukan dan pertandingan harus dimainkan atau dibatalkan.
- c. Keputusan Komite mengenai apakah pertandingan akan dijadwalkan ulang adalah final.
- d. Hanya 2 perubahan jadwal per tim yang diperbolehkan sepanjang musim, dengan persetujuan dari Komite.
- e. Tim harus tiba di tempat pertandingan yang ditentukan / lapangan minimal 30 menit sebelum jadwal pertandingan yang dijadwalkan dan menginformasikan kepada petugas JSFA yang bertugas atas kedatangan mereka.
- f. Jika ada tim yang datang terlambat dari waktu kick off yang dijadwalkan, pertandingan akan dibatalkan 3-0 dari lawan kecuali pelatih tim tertunda menghubungi Koordinator Tempat (VC)/Komite sebelum dimulainya jadwal dan VC/Komite telah menyetujui tertunda kick-off
- g. Waktu penundaan yang diperbolehkan maksimum 10 menit. Jika tim gagal tiba dengan pemain yang cukup (lihat Aturan 2e) untuk memulai pertandingan dalam waktu 10 menit setelah waktu mulai yang dijadwalkan, maka pertandingan akan dibatalkan dan oposisi akan mendapat kemenangan 3-0. Jika kedua tim terlambat skor pertandingan akan menjadi 0-3 melawan masing-masing tim.
- h. Jika pertandingan ditunda karena keterlambatan satu atau kedua tim, maka total durasi pertandingan akan berkurang dengan jumlah menit dimana kick-off ditunda.
- i. Jika tim yang sama terlambat pada lebih dari dua kesempatan, Komite berhak untuk menangguhkan tim dari Liga
- j. Jika lapangan tergenang air, yang dianggap oleh VC tidak aman atau tidak dapat dipergunakan, permainan tidak akan dimulai dan permainan akan ditangguhkan sampai genangan air cukup kering, berdasarkan penilaian VC.

- k. Jika terjadi petir di area tersebut, VC memiliki wewenang untuk segera berhenti bermain, untuk menjaga keamanan para pemain, pelatih dan pejabat pertandingan.
- l. Jika pertandingan dihentikan pada, atau setelah, setengah waktu (yaitu dari akhir kuartal kedua dan seterusnya), skor pada saat itu akan menjadi skor akhir jika permainan tidak dapat dilanjutkan dalam waktu 15 menit. Setiap pertandingan yang ditinggalkan sebelum paruh waktu akan diulang pada tanggal yang akan diatur kembali.
- m. Jika terjadi kondisi cuaca ekstrem sebelum dimulainya program sepak bola akhir pekan, sehingga terjadi genangan air pada lapangan dan / atau banjir jalan akses ke tempat tersebut, Komite dapat memutuskan untuk menunda semua pertandingan di tempat yang terkena dampak. Komite akan berusaha untuk memberitahu semua pelatih tim yang terkena dampak meskipun juga merupakan tanggung jawab pelatih untuk merujuk ke situs web dan menghubungi Komite jika ragu. Semua pertandingan yang ditunda akan dijadwalkan ulang oleh Komite.

Untuk U8 dan U10 – “Mercy Goals” dan Coc

- a. Aturan "Mercy Goals" harus diterapkan pada semua pertandingan: Begitu sebuah tim mencapai 6 gol di depan maka tim pemenang harus memainkan sisa pertandingan tanpa pemain terkuat dan / atau jumlah pemain yang berkurang di lapangan. Ingat, jumlah gol yang dicetak dan kebobolan tidak akan digunakan untuk menentukan posisi liga atau tercatat di situs liga. Wasit akan dipastikan bahwa peraturan “Mercy Goal “ akan diterapkan.
- b. Hal ini sangat penting dalam divisi yang lebih muda, sehingga orang tua mengikuti Pedoman Perilaku Orang Tua. Pelatih, pemain, dan orang tua dari kedua tim diharapkan mendukung semua pemain yang berpartisipasi dan menekankan pengalaman positif untuk semua pihak terkait.

Pelatih : _____

Nama dan Sekolah: _____

Saya menyatakan bahwa tim sekolah saya [_____]

Akan berpartisipasi dalam The 2020 League dan The Greenfields Cup program sesuai dengan persyaratan JSFA di atas dan menerima batasan tanggung jawab yang diuraikan di bawah ini.

Bersama ini saya menyatakan, bahwa saya telah menerima dan membaca "Aturan JSFA - Musim 2020", "Pedoman Perilaku Orangtua & Keluarga", "Kode Etik JSFA" dan melakukan semua upaya yang diperlukan untuk menyampaikan hal ini kepada pihak terkait (pemain, orang tua, pelatih).

Dengan ini saya melepaskan dan membebaskan JSFA, anggota panitia, karyawan, petugas, dan semua perwakilan resmi lainnya (secara kolektif "Released Parties") tanpa syarat dari semua kewajiban apapun yang timbul dari keikutsertaan sekolah saya dalam kegiatan dan acara di atas, termasuk setiap dan semua kegiatan insidental yang berkaitan dengannya, seperti transportasi. Dengan ini saya melepaskan dan membebaskan Released Parties dari tuntutan hukum, klaim atau kerusakan, termasuk semua faktor keuangan, biaya pengobatan, biaya pengacara, dan semua klaim lainnya, yang mungkin timbul sebagai akibat dari cedera atau kecelakaan yang terjadi akibat partisipasi sekolah

Jika terjadi kecelakaan atau cedera, saya mengerti bahwa JSFA akan melakukan upaya yang wajar untuk segera memberi tahu saya. Saya akan bertanggung jawab untuk memperbarui informasi kontak yang ada di pusat Administrasi JSFA setiap saat. Jika JSFA tidak dapat menghubungi saya, saya mengizinkan perwakilan JSFA untuk bertindak atas nama saya untuk mendapatkan perawatan medis atas nama pemain mana pun di tim sekolah saya. Sekolah kami setuju untuk membayar semua biaya dan biaya perawatan medis tersebut, dan segera akan mengganti JSFA untuk semua biaya yang timbul, tanpa kecuali dan atas permintaan.

Tanda tangan pelatih

Nama _____

Tanggal _____